

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan penerapan model *cooperative learning tipe Jigsaw* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X³ di SMA Negeri 1 Tilamuta. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan model *cooperative tipe Jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dapat mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan siswa dapat menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendiri. Bahan akademik yang disajikan kepada siswa dalam bentuk teks dan tiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut sebagai salah satu cara agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 70,33% yaitu dari jumlah siswa 30 orang dalam 1 kelas pada siklus I yang tuntas sebanyak 17 orang dengan presentase 56,66% yang tidak tuntas 13 orang presentase 43,33% sedangkan pada siklus II yang tuntas sebanyak 28 orang dengan presentase 93,33% dan yang tidak tuntas 2 orang 6,66% dengan nilai rata-rata 83,50%.

Berdasarkan uraian di atas membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat menjadikan proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut membuktikan bahwa penerapan model *cooperative tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* pada siswa kelas X³ SMA Negeri 1 Tilamuta, maka peneliti mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, diantaranya sebagai berikut :

1. Saran Untuk Guru

Kepada guru, terutama guru mata pelajaran Sejarah disarankan:

- a. Menganalisis tingkat kesulitan materi dengan kemampuan rata-rata siswa agar dapat menentukan metode atau cara mengajar yang tepat sehingga dapat memicu semangat dan aktifitas siswa.
- b. Memahami karakteristik materi pembelajaran agar dapat menentukan media yang tepat untuk suatu pembelajaran.
- c. Merancang media yang betul-betul mampu mengkonkretisasi konsep yang abstrak agar lebih mudah dipahami.
- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media yang disediakan agar mereka lebih memahami konsep yang harus dipahami.

2. Saran Untuk Siswa

Kepada siswa, terutama siswa SMA disarankan:

- a. Merespon dengan baik materi pembelajaran
- b. Berinteraksi dengan sesama siswa dan guru dalam proses pembelajaran semaksimal mungkin.
- c. Memanfaatkan media yang disediakan guru dalam proses pembelajaran
- d. Menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran.

3. Saran Untuk Kepala Sekolah

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, kepada kepala sekolah disarankan:

- a. Memberikan perhatian pada kegiatan pembelajaran yang diselenggara guru-guru
- b. Mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran
- c. Mendukung dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.
- d. Menghargai usaha guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 1997. *Model Pembelajaran Inovatif Pengajaran*. Surabaya : Pustaka Belajar
- Dimiyati, Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Isjone, 2007. *Cooperative Learning*, Bandung : Alfabeta.
- Marpaung, dkk. 2002. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Makmun Khariani, 2014. *Psikologi Belajar*. Yokykarta: Aswaja Pressindo.
- Muslimin, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Ngalimun, 2013, *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Nur Muhammad dan P.Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat Pada Siswa dan Pendekatan konstruktivis dalam Pengajaran*. Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, 1990, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara
- Purwanto dan M. Ngalim. 2004. *Prinsip dan Teknik Evuluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar.